

**STRATEGI PENINGKATAN KESADARAKESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI KONSTRUKSI
(STUDI KASUS: PROYEK PEMBANGUNAN
GEDUNG FT UNP)**

TUGAS AKHIR

*Tugas Akhir ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri
Padang*



Oleh :

Nisrina Marien

22323152

**PROGRAM STUDI S1 TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Strategi Peningkatan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
(Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung FT UNP)

Nama : Nisrina Marien
Nim : 22323152
Prodi : S1 Teknik Sipil
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 22 Mei 2026

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Nurhasan Syah, M. Pd
NIDN.0005116007

Mengetahui
Kepala Departemen Teknik Sipil
Fakultas Teknik UNP



Ir. Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D
NIP.197501032003121001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Strategi Peningkatan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung FT UNP)

Nama : Nisrina Marien
NIM : 22323152
Prodi : S1 Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Prodi Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Padang, 22 Mei 2026

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Nurhasan Syah, M. Pd
2. Anggota : Dr. Jonni Mardizal, M.M
3. Anggota : Dr. Henny Yustisia, S.T , M.T

Tanda Tangan

1.

2.

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp (0751) 7055996 FT (0751) 7055644 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Mahen
NIM/TM : 22323152 / 2022
Program Studi : S1 Teknik Sipil
Departemen : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul Strategi Peningkatan K3 (Good copy : Proyek
Pembangunan FT UNP)

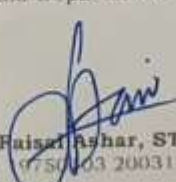
Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Teknik Sipil

Saya yang menyatakan,

Materai Rp
10.000


Ir. Faisul Ashar, ST., MT., Ph.D.
NIP. 19750103 200312 1 001

BIODATA

A. Data Diri

Nama Lengkap : Nisrina Marien
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang / 09 Maret 2004
Jenis Kelamin : Padang
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu)
Jumlah Saudara : 2 (Dua)
Alamat Tetap : Komp. Filano Blok B2 No 2 Tabing Padang
Email : nisrinamarizen@gmail.com



B. Data Pendidikan

SD : SD Negeri 24 Parupuk Tabing
SLTP : SMP Negeri 7 Padang
SLTA : SMA Negeri 2 Padang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Tugas Akhir

Judul : Strategi Peningkatan K3 (Studi Kasus: Proyek
Pembangunan Gedung FT UNP)
Tanggal Sidang : 7 Mei 2026

ABSTRAK

Peneliti ini bertujuan menganalisis tingkat kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), mengidentifikasi pengaruh komunikasi K3 serta lingkungan kerja terhadap kesadaran K3, dan merumuskan strategi peningkatan kesadaran K3 pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pendekatan yang digunakan adalah mixed-method melalui studi kasus. Data diperoleh dari observasi, wawancara, serta kuisioner terhadap 30 responden yang terlibat. Analisis data yang melibatkan statistik deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji linearitas dan analisis korelasi pearson.

Hasil menunjukkan tingkat kesadaran K3 pekerja tergolong tinggi dengan skor rata-rata 42,87 (± 90). Komunikasi K3 juga dinilai baik dengan rata-rata 40,67. Uji korelasi pearson mengindikasikan hubungan positif dan signifikan antara komunikasi K3 dengan kesadaran K3 ($r = 0,676$; $\text{sig} < 0,05$), yang berarti Komunikasi K3 yang lebih baik meningkatkan kesadaran pekerja. Dari sisi kualitatif, penerapan K3 di proyek sudah cukup baik dan terstruktur yang dinilai berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tetapi masih ada inkonsistensi perilaku pekerja, khususnya dalam pemakaian alat pelindung diri (APD) saat pengawasan tidak berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran K3 meliputi peningkatan efektivitas komunikasi K3 melalui safety talk dan toolbox meeting yang lebih interaktif, penguatan pengawasan di lapangan, penerapan system reward dan punishment, serta perbaikan kondisi lingkungan kerja. Upaya tersebut diharapkan mampu membentuk budaya keselamatan kerja yang lebih kuat dan berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Strategi Peningkatan Kesadaran Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Konstruksi (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung FT UNP”. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Dalam Penulisan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd., selaku dosen pembimbing dalam Tugas Akhir ini.
2. Ibu Windry Novalia Jufri, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik.
3. Bapak Dr. Jonni Mardizal, M.M., selaku dosen penguji dalam Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dr. Henny Yustisia, S.T., M.T., selaku dosen penguji dalam Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ir. Faisal Ashar, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Departemen Teknik Sipil serta Ketua Program Studi S1 Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen beserta staf Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Demikian segala ucapan terima kasih ini penulis ucapkan, semoga segala bantuanyang diberikan mendapat balasan dari Allah Subhanahu wata’ala. Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini berguna bagi kita semua.

Penulis, 29 April 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Keselamatan Kerja Konstruksi (K3)	7
B. Komunikasi K3 dalam Proyek Konstruksi.....	10
C. Lingkungan Kerja.....	13
D. Kesadaran Keselamatan Kerja Konstruksi.....	16
E. Penelitian Relevan	19
F. Kerangka Konseptual.....	21
G. Hipotesis Penelitian	22
BAB III.....	23
METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Jenis Data Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data.....	31
H. Diagram Alir Penelitian	38
BAB IV	39

HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Pelaksanaan Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan.....	57
BAB V	59
KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Table 1. Time Schedule Pengerjaan Tugas Akhir.....	24
Table 2. Skor Skala Likert.	29
Table 3. Kisi Kisi Instrumen Penelitian.	29
Table 4. Interval Cronbach's Alpha	33
Table 5 . Interpretasi Koefisien Korelasi	37
Table 6. List Responden	41
Table 7. Uji Validitas Komunikasi Kerja.....	43
Table 8. Uji Validitas Kesadaran K3	43
Table 9. Hasil Uji Realibilitas.....	45
Table 10. Hasil Uji Normalitas	46
Table 11. Hasil Uji Linearitas	47
Table 12. Analisis Correlation Pearson.....	50
Table 13. Tingkat Interpretasi Korelasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Terjatuh dari Ketinggian	2
Gambar 2. Lokasi Material	3
Gambar 3. Kerangka Konseptual	21
Gambar 4. Lokasi Penelitian.....	23
Gambar 5. Diagram Alir	38
Gambar 6. Wawancara.....	41
Gambar 7. Hasil Perhitungan Analisis Statistik Deskriptif.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Kuisisioner Penelitian.....	64
Lampiran 2. Lembar Observasi Penelitian.....	68
Lampiran 3. Tes Pengetahuan K3.....	72
Lampiran 4. Transkrip Wawancara K3.....	76
Lampiran 5. Hasil Kuisisioner Komunikasi Kerja	80
Lampiran 6. Hasil Kuisisioner dan Tes Kesadaran K3.....	82
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Komunikasi Kerja.....	84
Lampiran 8. Nilai Cronbach Alpha Komunikasi Kerja	84
Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Kesadaran K3	85
Lampiran 10. Nilai Cronbach Alpha Kesadaran K3	85
Lampiran 11. Tabel R untuk Analisis Korelasi.....	86
Lampiran 12. Tabel F untuk Uji Linearitas.....	87
Lampiran 13. Lembar Validasi Instrumen Oleh Dosen Ahli K3	88
Lampiran 14. Pekerja Tidak Memakai APD Lengkap.....	100
Lampiran 15. Banyaknya Sampah di Area Kerja.....	100
Lampiran 16. Toolbox Meeting	101
Lampiran 17. Safety Talk	101
Lampiran 18. Media Komunikasi Kerja dalam Bentuk Slogan	102
Lampiran 19. Media Komunikasi Papan Informasi	102
Lampiran 20. Media Komunikasi dalam Bentuk Poster	103
Lampiran 21. Rambu K3.....	103
Lampiran 22. Slogan 5R	104
Lampiran 23. Material Ditutup Menggunakan Terpal	104
Lampiran 24. Tersedianya Kotak P3K.....	105
Lampiran 25. Tersedianya APAR di Area Kerja	105
Lampiran 26. Wawancara dengan Project Operational Manager	106
Lampiran 27. Pengisian Kuisisioner oleh Staf	106
Lampiran 28. Tes Pengetahuan K3 kepada Pekerja.....	107
Lampiran 29. Pengukuran Tingkat Kebisingan	107
Lampiran 30. Pengukuran Tingkat Pencahayaanan.....	108
Lampiran 31. Job Safety Analisis	109
Lampiran 32. Identifikasi bahaya dan penilaian risiko	111
Lampiran 33. Struktur organisasi K3.....	113
Lampiran 34. Surat Tugas Pembimbing	114
Lampiran 35. Catatan Konsultasi dengan Dosen Pembimbing.....	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri konstruksi memiliki karakteristik yang sangat berisiko dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Pekerjaan pembangunan gedung melibatkan aktivitas yang tinggi seperti pengangkutan material berat, kerja di ketinggian, penggunaan peralatan listrik, pergerakan pekerja yang padat, dan lingkungan terbuka yang dipengaruhi kondisi cuaca.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kewajiban yang wajib dijalankan oleh seluruh pemimpin operasional atau manajer organisasi guna memperbaiki produktivitas sambil menyelamatkan sumber daya manusia dari ancaman risiko yang bisa membahayakan keamanan atau kondisi fisik mereka. Implementasi K3 yang efektif akan berkontribusi pada pemeliharaan kualitas hidup karyawan, mengurangi kemungkinan munculnya gangguan kesehatan, ketidakhadiran, cacat permanen, dan insiden kecelakaan di tempat kerja, sehingga membentuk suasana profesional yang terjamin keamanannya, kondusif bagi kesehatan, serta mendukung hasil kerja optimal (Yuliandi & Ahman, 2019) Penerapan K3 tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk melindungi pekerja sekaligus menjaga kelancaran proyek.

Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (2023) dalam dokumen periodik bertajuk “Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional”, industri pembangunan tetap menempati posisi sebagai sumber utama insiden kecelakaan kerja di Indonesia, dengan andil sekitar 32% dari seluruh jumlah kecelakaan kerja yang tercatat secara nasional. Data dari BPJS Ketenagakerjaan (2022) dalam laporan statistik K3 disebutkan bahwa lebih dari 60% kecelakaan kerja terjadi pada sektor konstruksi dan manufaktur, menunjukkan rendahnya kesadaran dan penerapan sistem K3 di lapangan. Data tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan K3 pada proyek konstruksi di Indonesia masih menghadapi banyak tantangan.

Kecelakaan kerja muncul ketika beberapa faktor penyebab terjadi secara bersamaan di lingkungan kerja atau dalam proses produksi. Sejumlah

penelitian menunjukkan bahwa kecelakaan tidak terjadi begitu saja, melainkan dipicu oleh satu atau lebih faktor yang muncul pada saat yang sama. Kecelakaan yang umum terjadi pada tenaga kerja konstruksi meliputi kejadian terjatuh dari ketinggian, tertimpa objek, tabrakan, terjepit, aktivitas yang melebihi kemampuan tubuh, paparan suhu tinggi, tersengat listrik, serta interaksi dengan material berbahaya (Tarwaka, 2017).



Gambar 1. Terjatuh dari Ketinggian
(Sumber: Kumparan.com, 2025)

Penerapan mekanisme keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak memadai di bidang ini telah berperan sebagai penyebab utama terjadinya insiden kecelakaan kerja. Dalam upaya mengurangi potensi bahaya tersebut, sejak permulaan dekade 1970-an, pemerintah Indonesia telah menetapkan regulasi spesifik mengenai keamanan tenaga kerja untuk industri pembangunan, yakni Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor Per-01/Men/1970.

Konteks proyek pembangunan gedung, khususnya untuk Fakultas Teknik di Universitas Negeri Padang, Area proyek yang relatif sempit dan berdekatan dengan aktivitas mahasiswa menimbulkan potensi bahaya. Aktivitas melepas komponen bangunan seperti besi maupun beton berpotensi menimbulkan bahaya besar bagi pekerja dan siapa pun yang berada di sekitar area kerja. Karena itu, pengawasan yang lebih ketat, penetapan zona aman, serta pencatatan proses pembongkaran perlu dilakukan agar risiko dapat ditekan. Setiap tahapan pembongkaran juga harus dipastikan bebas dari keberadaan pekerja lain di lokasi tersebut demi menjaga keselamatan seluruh pihak.



Gambar 2. Lokasi Material
(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

Dalam pelaksanaannya, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang masih menunjukkan sejumlah permasalahan. Berdasarkan pada observasi awal, tingkat kesadaran dan pemahaman tenaga kerja terhadap prosedur K3 belum dapat digambarkan secara jelas. Di lapangan masih ditemukan pekerja yang kurang patuh terhadap aturan keselamatan, seperti tidak menggunakan alat pelindung diri secara lengkap, terutama saat pengawasan tidak berlangsung secara intensif. Selain itu, faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kesadaran pekerja terhadap penerapan K3, baik yang berkaitan dengan kondisi lingkungan kerja proyek maupun pelaksanaan komunikasi K3 seperti *safety talk* dan *toolbox meeting*, belum teridentifikasi secara sistematis. Hingga saat ini juga belum tersedia pendekatan yang jelas dan mudah diterapkan untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan tenaga kerja terhadap penerapan K3 pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis menetapkan judul tugas akhir **“Strategi Peningkatan Kesadaran K3 (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kesadaran pekerja terhadap penerapan prosedur K3 pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang belum dapat digambarkan secara jelas.
2. Pemahaman pekerja mengenai urgensi K3 masih rendah, yang berdampak pada kurangnya kepatuhan terhadap aturan keselamatan di lokasi proyek.

3. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kesadaran pekerja mengenai penerapan K3 pada proyek konstruksi belum berhasil diidentifikasi.
4. Masih terdapat pekerja yang sengaja tidak menggunakan APD lengkap saat bekerja, terutama ketika berada jauh dari pengawasan mandor atau petugas K3.
5. Strategi peningkatan kesadaran dan kepatuhan tenaga kerja terhadap K3 pada proyek pembangunan gedung FT UNP perlu dirancang dengan pendekatan yang sederhana dan mudah diterapkan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari fokus pembahasan, maka penulis memberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang strategi peningkatan kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada kondisi lingkungan kerja proyek, yang meliputi penataan area kerja, ketersediaan dan kelengkapan rambu keselamatan, penyediaan alat pelindung diri (APD), serta pengawasan K3, tanpa membahas aspek teknis perencanaan konstruksi seperti perhitungan struktur, analisis beban, atau desain bangunan.
3. Strategi peningkatan kesadaran yang ditinjau dalam penelitian ini dibatasi pada kegiatan komunikasi K3 dan lingkungan kerja tanpa membahas secara mendalam program K3 lainnya.
4. Penelitian ini tidak membahas perbandingan antara proyek lain atau studi lintas lokasi, melainkan berfokus secara spesifik pada satu proyek studi kasus di Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditentukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam konteks proyek konstruksi Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, sejauh mana tingkat pemahaman tenaga kerja mengenai penerapan protokol Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)?

2. Bagaimana pengaruh kondisi lingkungan kerja proyek (penataan area, rambu, APD, pengawasan) terhadap kesadaran pekerja dalam menerapkan K3?
3. Bagaimana efektivitas kegiatan komunikasi K3, dalam meningkatkan kesadaran pekerja pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang?
4. Strategi peningkatan kesadaran K3 seperti apa yang dapat dirumuskan dan diterapkan secara realistis pada proyek tersebut berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan kuesioner?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti sejauh mana tingkat pemahaman tenaga kerja mengenai praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di area proyek konstruksi Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
- b. Menganalisis pengaruh kondisi lingkungan kerja proyek serta efektivitas komunikasi K3, terhadap tingkat kesadaran pekerja dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
- c. Merumuskan strategi yang tepat dan aplikatif untuk meningkatkan kesadaran serta kepatuhan pekerja terhadap penerapan sistem K3 pada proyek konstruksi.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen konstruksi, khususnya dalam penerapan strategi untuk meningkatkan kesadaran tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi.
- b. Bagi pelaksana proyek, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menerapkan strategi komunikasi K3 yang efektif.

- c. Bagi pihak pengawas dan manajer proyek, penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan sistem pengawasan dan pelatihan K3 secara berkelanjutan.
- d. Bagi kalangan akademik, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi mahasiswa teknik sipil yang tertarik untuk meneliti topik serupa terkait penerapan keamanan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman tenaga kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis kuantitatif dengan nilai rata-rata sebesar 42,87 (90%), yang menunjukkan bahwa pekerja telah memahami pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD), prosedur kerja aman, serta potensi bahaya di lingkungan kerja. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pemahaman tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh perilaku yang konsisten di lapangan, terutama ketika tidak berada dalam pengawasan langsung.
2. Komunikasi K3 dan lingkungan kerja terbukti berpengaruh terhadap tingkat kesadaran K3 pekerja. Hasil uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,676 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara komunikasi K3 dengan kesadaran K3. Selain itu, kondisi lingkungan kerja yang relatif baik seperti penerapan 5R, ketersediaan fasilitas, serta penataan area kerja turut mendukung terbentuknya perilaku kerja yang aman, meskipun masih ditemukan kekurangan berupa sampah yang berserakan di beberapa area.
3. Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran K3 pekerja adalah dengan meningkatkan efektivitas komunikasi K3 melalui kegiatan *safety talk* dan *toolbox meeting* yang lebih interaktif, memperkuat pengawasan di lapangan, serta menerapkan sistem reward dan punishment untuk meningkatkan disiplin pekerja. Selain itu, perbaikan lingkungan kerja dan penguatan budaya keselamatan kerja (*safety culture*) juga menjadi langkah penting dalam mendorong terbentuknya kesadaran K3

yang bersifat internal dan berkelanjutan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Pihak manajemen proyek disarankan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi K3, khususnya pada kegiatan *safety talk* dan *toolbox meeting*, dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan menarik agar pekerja lebih fokus dan mudah memahami materi yang disampaikan, terutama dalam kondisi cuaca yang kurang mendukung.
2. Perlu dilakukan peningkatan pengawasan secara konsisten di lapangan, sehingga kepatuhan pekerja terhadap penggunaan alat pelindung diri (APD) dan prosedur kerja aman tetap terjaga, tidak hanya saat diawasi tetapi juga menjadi kebiasaan kerja sehari-hari.
3. Disarankan untuk menerapkan sistem *reward* dan *punishment* secara tegas dan berkelanjutan guna meningkatkan disiplin dan membentuk kesadaran K3 yang lebih kuat pada pekerja.
4. Pihak proyek perlu menjaga dan meningkatkan kondisi lingkungan kerja, khususnya dengan memastikan kebersihan area kerja dari sampah yang berserakan, agar tercipta lingkungan kerja yang lebih aman, rapi, dan nyaman.
5. Manajemen proyek juga disarankan untuk terus memperkuat budaya keselamatan kerja (*safety culture*) melalui pembinaan rutin, pelatihan K3, serta pemberian contoh langsung dari atasan atau pengawas, sehingga kesadaran K3 dapat tertanam secara internal pada setiap pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu
- Alfadilla Khunaini, Indah Rizki Maulia, Tiara Putri Fadyanti, & Widya Meliawati. (2024). Pengaruh Komunikasi Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 109–122.
- Aqmal Zulfikar Firzatullah, S., Siboro, I., & Ramdan, M. (2024). Pengaruh Toolbox Meeting Terhadap Perilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Pt Arkananta Apta Prasista Balikpapan. *Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lindungan Lingkungan*, 10.
- Arianti, T. (2023). *ARRAZI : Scientific Journal of Health Strategi Peningkatan Kesadaran dan Implementasi K3 di Industri Konstruksi : Upaya Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. 1, 113–121.
- Arrozy, M. N. F., Muamalah, L., Islam, U., Sunan, N., & Surabaya, A. (2024). *MEMBANGUN BUDAYA K3 : OPTIMALISASI MEWUJUDKAN*. 8(12), 39–52.
- Fadhillah. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Fatimah, D. (2025). *Analisis Strategi Penerapan SMK3 Terintegrasi Pada Proyek Konstruksi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/ag.v10i1.26258>
- Fuadi, Y., Swandito, A., & Rohanto, E. (2023). *EFEKTIFITAS TOOLBOX MEETING PADA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA JURU IKAT DI PT PELABUHAN PENAJAM*. 9(1), 757–766.
- Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.
- Kautsar, Indria al Swasto, Bambang Musadieq, M. Al. (2013). *Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan*. 6(2), 1–9.
- Komarudin, M., Aprisandi, D., Widjajanti, E., & Madjid, F. R. (2025). *Peningkatan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja melalui Sosialisasi K3 pada Pekerja Bangunan Sederhana di Kecamatan Jagakarsa , Jakarta Selatan*. 5(1), 239–247. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v5i1.3109>

- Kristiana, R., & Wibowo, A. (2024). Strategi Peningkatan Kinerja Keselamatan di Industri Konstruksi: Tinjauan Literatur Sistematis. *Jurnal Teknik Sipil*, 31(3), 361–374. <https://doi.org/10.5614/jts.2024.31.3.14>
- Mangkunegara, A. P. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/10258/manajemen-sumber-daya-manusia-perusahaan.html?utm>
- Mardijal, J., & Abdullah, R. (2025). *Pengantar K3 untuk Mahasiswa Teknik Sipil*. Depok: Rajawali Pers.
- Muslim, R. A., & Timur, J. (2021). EFEK SAFETY TALK TERHADAP PERILAKU K3 DI PROYEK APARTEMEN GRAND DHARMAHUSADA. 10, 99–111. <https://doi.org/10.22225/pd.10.1.2525.99-111>
- Mutiara Edisti, T., Rusba, K., & Ramdan, M. (2024). Efektivitas Pelaksanaan Safety Talk Untuk Meningkatkan Pemahaman Operator Dalam Aspek K3 di PT Gitina Jaya Trans. *IDENTIFIKASI Jurnal Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan*, 10(1), 217–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.36277/identifikasi.v10i1.348>
- Oktafianus, F. T. (2019). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT ANDALAS AGRO LESTARI DESA LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.
- Prabowo, C. H. (2018). LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA. 6(3).
- Solso, Robert L Maclin, Otto H Maclin, M. K. (2008). *Psychology Cognitive*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/20514/slug/psikologi-kognitif-edisi-8.html?utm>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sulistyaningtyas, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Akibat Kerja Pada Pekerja Konstruksi: Literature Review. *Journal of Health Quality Development*, 1(1), 51–59. <https://doi.org/10.51577/jhqd.v1i1.185>
- Tarwaka. (2017). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan*

Implementasi K3 di Tempat Kerja.
https://perpustakaan.uf.ac.id/katalog/index.php?id=10228&p=show_detail&utm

Yuliandi, C. D., & Ahman, E. (2019). *PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI LEMBANG APPLICATION OF WORK SAFETY AND HEALTH (K3) IN THE WORK ENVIRONMENT OF ARTIFICIAL INSEMINATION (BIB) LEMBANG*. 18(2), 98–109.